



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Juli 2020

Halaman: 2

USULKAN MASUK ANGGARAN PERUBAHAN

Penambahan Wifi Publik Harus Digencarkan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya diminta mampu merespons dengan cepat setiap kebutuhan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Salah satunya kebutuhan jaringan internet gratis di wilayah. Sehingga penambahan wifi publik yang dapat diakses secara gratis harus digencarkan.

Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Dwi Candra Putra, mengungkapkan sejauh ini baru ada 183 Rukun Warga (RW) dari total 616 RW di Kota Yogya yang sudah terpasang wifi publik.

"Idealnya tahun ini bisa ditambah antara 50 hingga 75 titik agar bisa mencapai 40 persen dari total RW," jelasnya, Senin (20/7).

Diakuinya, pada APBD murni

tahun ini Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya sempat mengalokasikan anggaran penambahan wifi publik. Akan tetapi ada penundaan karena realokasi untuk penanganan Covid-19. Seiring tingginya kebutuhan internet saat ini, dirinya berharap penambahan wifi publik dapat dialokasikan kembali melalui APBD perubahan.

"Usulan anggaran menjadi ranahnya eksekutif. Tapi kami akan mendukung jika penambahan wifi publik diusulkan kembali," akunya.

Selain melalui anggaran daerah, Candra, berharap Pemkot Yogya juga gencar menggandeng program Corporate Social

Responsibility (CSR) dari kalangan swasta. Se jauh ini banyak pihak yang sudah menggulirkan wastafel melalui CSR, namun kebutuhan internet juga tidak bisa dipinggirkan.

Penambahan wifi publik itu juga dinilai sebagai bentuk respons pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat. Apalagi Kota Yogya masih menyandang zona kuning sehingga kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara daring. Dampaknya, orangtua murid harus mengalokasikan dana tambahan untuk membeli kuota.

"Jika setiap wilayah terjangkau dengan wifi publik, tentunya akan meringankan beban masyarakat yang memiliki anak usia sekolah. Hal semacam ini

yang harus direspons pemerintah," imbuh Candra.

Sementara Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya Tri Hastono, sebelumnya mengatakan selain terpasang di 183 RW, wifi publik juga sudah menasar 28 Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP). Sehingga totalnya saat ini mencapai 211 titik lokasi. Pihaknya juga akan terus mengupayakan penambahan meski alokasi anggarannya sempat dialihkan.

"Sudah ada beberapa pihak swasta yang akan menyalurkan CSR, dan kami arahkan untuk penyediaan fasilitas jaringan internet melalui wifi publik," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005